

---

## PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA SMK IBRAHIMY SUKOREJO MENGUNAKAN TOGAF ADM 9.1

Oleh

Akhlis Munazilin<sup>1</sup>, M. Saiful Rizal<sup>2</sup>, A.Muzacky Naufal Ammar<sup>3</sup>, M. Tsaqif Daniyal Maula<sup>4</sup>, M. Febrialdiansyah<sup>5</sup>, Hidayat<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy

Email: <sup>1</sup>[akhlistmunazilin@gmail.com](mailto:akhlistmunazilin@gmail.com), <sup>2</sup>[saifulrizal.1209@gmail.com](mailto:saifulrizal.1209@gmail.com),  
<sup>3</sup>[a.muzackynaufalammar@gmail.com](mailto:a.muzackynaufalammar@gmail.com), <sup>4</sup>[mdaniyalmaula@gmail.com](mailto:mdaniyalmaula@gmail.com),  
<sup>5</sup>[mochammadfebri127@gmail.com](mailto:mochammadfebri127@gmail.com), <sup>6</sup>[hidayatar78@gmail.com](mailto:hidayatar78@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05-06-2022

Revised: 02-07-2022

Accepted: 08-07-2022

### Keywords:

TOGAF ADM, Sistem  
Informasi, Perancangan,  
Blue Print

**Abstract:** *Banyak lembaga dan perusahaan yang masih belum tersistem dan terintegrasi dengan baik menggunakan teknologi sekarang seharusnya semuanya sudah memiliki sistem yang baik dan efisien untuk menunjang semua kebutuhan. Arsitektur enterprise adalah sebuah cara disiplin sistem informasi untuk membangun sebuah rencana dari sekumpulan sistem. SMK Ibrahimy Sukorejo merupakan sekolah yang besar memiliki ribuan siswa, sehingga sangat dibutuhkan sebuah sistem sekolah yang terkomputerisasi demi rangka meningkatkan kebutuhan dan pelayanan untuk menunjang sekolah dalam mencapai visi misi sekolah yang lebih efisien. Blue print merupakan hasil dari penelitian arsitektur enterprise sistem informasi SMK Ibrahimy Sukorejo guna memenuhi proses yang ada pada sekolah secara menyeluruh dan menghindari permasalahan sistem informasi yang belum terintegrasi*

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah elemen penting yang mempunyai sumbangsih terbesar untuk memajukan suatu negara. Pendidikan juga sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara. Dengan Pendidikan masyarakat tidak akan dipandang rendah oleh orang lain begitu juga negara tidak akan dipandang lemah oleh negara lain. Dengan berkembangnya zaman Pendidikan juga perlu berdampingan dengan moral, akan tetapi saat ini sedang terjadi yang namanya krisis moral. Dimana banyak para pelajar yang sudah termakan oleh budaya budaya barat . banyak dari mereka yang sering melakukan tawuran , Tindakan kekerasan , bahkan saat ini rasa malu sudah tidak tertanam lagi dalam diri para pelajar . oleh karena itu Pendidikan yang berbasis keagamaan sangat penting dalam menanggulangi krisis moral yang terjadi saat ini.

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang telah banyak memberikan saham dalam membentuk Pendidikan karakter untuk menjadikan manusia yang religius. Pendidikan pesantren memiliki pembelajaran umum dan juga keagamaan.[1] Dalam hal kurikulum pondok pesantren mengikuti kurikulum negara dan kurikulum pesantren. Di kalangan pondok pesantren sudah tidak asing lagi mendengar nama pondok pesantren

Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Pondok pesantren salafiyah syafi'iyah merupakan pondok pesantren terbesar di Jawa Timur. Tak hanya di kancah nasional pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo juga sudah dikenal di kancah Internasional seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Mesir. Jumlah santri yang mencapai 17 ribu lebih ini berasal dari daerah yang beragam. Baik dari dalam negeri maupun luar negeri.[2]

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[3]

SMK Ibrahimy saat ini memiliki 7 Jurusan Keahlian, yakni Jurusan Akuntansi, Pemasaran, Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Perikanan, Keperawatan, Farmasi, dan Multimedia . Saat ini jumlah total siswa ini sebanyak 2.673 siswa, yang terbagi dalam 84 rombongan belajar. SMK yang berdiri sejak tahun 1985 ini pun telah ditetapkan sebagai SMK Rujukan di Kabupaten Situbondo.

## B. Tinjauan Pustaka

Metodologi dalam peneleitian ini menggunakan Sudi Pustaka, Observasi, Wawancara. Adapun hasil dari wawancara sebagai berikut:

### 1. Profil Lembaga

#### Identitas Sekolah

Nama Lembaga	: SMK Ibrahimy 1 Sukorejo
Ala m a t	: Jl. KHR. Syamsul Arifin Sukorejo Banyuputih Situbondo
Nomor Statistik Sekolah	: 344052308004
NPSN	: 20522637
NDS	:
Sekolah dibuka tahun	: 1984
SK/Pendirian Sekolah	: No.273/C.C7/Kep//MN/99 Tgl : 17 September 1999
Ditandatangani Oleh	: Dirjen Dikdasmen
Status Akreditasi	
a. Teknik Komputer dan Jaringan	: A
b. Multimedia	: -
c. Keperawatan	: A
d. Farmasi	: -
e. Agribisnis Perikanan	: B
f. Adm. Perkantoran	: A
g. Akuntansi	: A
h. Pemasaran	: A
i. TRRH	: -
Waktu penyelenggaraan	: Siang
No. Telephone	: (0338) 452666 –hunting, (0338) 453658

**Keadaan Siswa****Tabel 1. Jumlah Siswa**

N O	TINGKA T	JUMLAH SISWA AWAL TAPEL 2021/2022			JUMLAH SISWA RIIL			JML SISWA DROP OUT		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	Jml
1	Kelas X	438	553	993	435	551	986	3	2	5
2	Kelas XI	404	474	878	404	470	874	-	4	4
3	Kelas XII	320	442	762	314	435	741	6	7	13
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>		1162	1469	2631	1345	1444	2586	9	13	22

**Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan****Tabel 2. Jumlah Pendidik**

Status Kepegawaian				Sertifikasi		
GTY	GTTY	PNS/DPK	Jumlah	Sertifikasi	Non Setifikasi	Jumlah
50	53	2	103	49	49	97

**Tabel 3. Jumlah Tenaga Kependidikan**

Status Kepegawaian				Sertifikasi		
PTY	PTTY	PNS/DPK	Jumlah	Sertifikasi	Non Setifikasi	Jumlah
20	4		24	3	21	24

**2. Arsitektur Enterprise**

Arsitektur Enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Arsitektur enterprise menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem.[4]

Ada empat jenis arsitektur dari suatu Arsitektur Enterprise keseluruhan, TOGAF didisain untuk mendukung:

- Arsitektur Bisnis: mendefinisikan strategi bisnis, tata kelola, organisasi dan proses bisnis.
- Arsitektur data: mendeskripsikan struktur dari satu organisasi data logis dan fisik manajemen asset dan datasumber daya.
- Arsitektur Aplikasi: menyediakan satu blue print untuk aplikasi perorangan sistem yang dibangun, interaksi, dan hubungan mereka ke proses bisnis inti dari organisasi.
- Arsitektur Teknologi: mendeskripsikan perangkat lunak logis dan kemampuan perangkat keras yang diperlukan untuk mendukung penyebaran dari bisnis, data, dan jasa aplikasi. Ini meliputi infrastruktur TI, middleware, jaringan, komunikasi, proses, standar, dsb.[5]

**3. Togaf**

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh The Open Group's Architecture Framework pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan,

industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF ini digunakan untuk mengembangkan Arsitektur Enterprise, dimana terdapat metode dan tools yang detail untuk mengimplementasikannya, hal ini lah yang membedakan dengan framework Arsitektur Enterprise lainnya misalnya Zachman. Salah satu kelebihan menggunakan framework TOGAF ini adalah karena sifatnya yang fleksibel dan bersifat open source.[6]

#### 4. ADM

Architecture Development Method (ADM) adalah elemen penting pada TOGAF yang dimana memberikan gambaran spesifik tentang proses pengembangan arsitektur (Ise, 2006).[7]

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis SWOT

SWOT (strength, weakness, opportunities, threats) merupakan teknik perencanaan strategi untuk mengevaluasi suatu proyek yang sedang berjalan maupun yang sedang dalam perencanaan. Analisis SWOT dibuat untuk mempermudah pengembang agar proyek menjadi lebih terarah.[8]

Analisis SWOT dilakukan untuk mendapatkan analisa dari lingkungan bisnis. Proses ini mencakup kondisi internal dan eksternal pada lembaga. Analisis internal terdiri dari aspek kekuatan/strength dan kelemahan/weakness yang ada di sekolah, sedangkan analisis eksternal (luar) terkait dengan aspek peluang/opportunity dan ancaman/threat. Untuk hasil dari analisis ini akan dijadikan bahan dasar dalam merancang strategi ke depan.[9]

#### Kekuatan dan Kelemahan

Tabel 4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tingginya jumlah siswa aktif di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo</li> <li>● Sarana Prasarana yang ada cukup memadai</li> <li>● Pembelajaran Praktikum secara langsung di Instansi terkait.dengan tepat sasaran sesuai Jurusan.</li> <li>● Menjalin relasi MoU dengan Lembaga</li> <li>● Lembaga sudah memiliki Predikat Akreditasi A</li> <li>● Biaya studi yang murah</li> <li>● Dukungan pendanaan dari Pemerintah dan Yayasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tenaga guru yang kurang</li> <li>● Perpustakaan belum siap memberi pelayanan kepada siswa siswa</li> <li>● Digitalisasi yang harus update menyesuaikan perkembangan zaman</li> <li>● Perawatan terhadap fasilitas yang dimiliki</li> <li>● Relasi siswa dengan sekolah</li> <li>● Komitmen guru dan karyawan</li> <li>● Mekanisme filtrasi penerimaan siswa baru yang memiliki minat yang tidak sesuai dengan hasil test</li> </ul>

**Peluang dan Ancaman**

**Tabel 5. Analisis Peluang dan Ancaman**

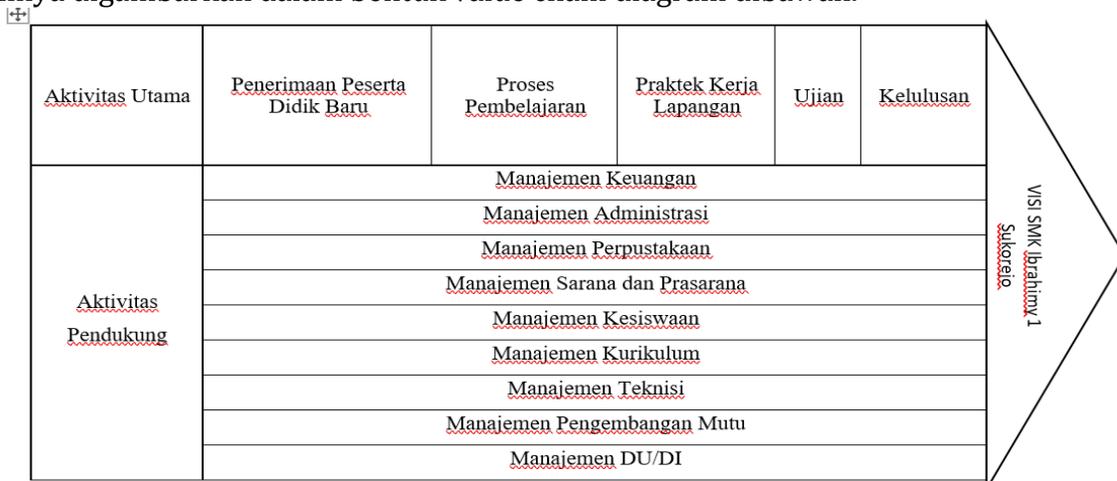
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fresh graduation yang memiliki skill terjamin dan siap untuk bekerja dengan nilai-nilai keagamaan yang tinggi</li> <li>• Menjadi sekolah Percontohan</li> <li>• Pengembangan Pembelajaran digital</li> <li>• Jurusan baru sesuai perkembangan zaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan antar Lembaga di lingkungan pesantren</li> <li>• Rusaknya fasilitas sebab Pemakaian Bersama fasilitas Lembaga di lingkungan pesantren</li> <li>• Penghapusan jurusan yang kurang diminati.</li> </ul>

Prinsip arsitektur akan digunakan sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan-keputusan rancangan arsitektur enterprise, dengan menentukan struktur dan komposisi dari setiap komponen perancangan arsitektur, dengan menentukan kriteria dalam memilih sebuah teknologi yang akan digunakan serta merancang dan mendesain untuk mengimplementasikan hasil arsitektur enterprise.[10]

Adapun prinsip yang digunakan sebagai bahan acuan dalam perancangan arsitektur enterprise yaitu: 1). Arsitektur yang dikembangkan tidak boleh bertentangan dan harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, serta proses bisnis yang ada di SMK 1 Ibrahimy; 2). Arsitektur yang dikembangkan harus memiliki keamanan; 3). Data dan informasi yang ada pada sistem informasi harus dilindungi dari akses pihak yang tidak berwenang; 4). Memudahkan akses data; 5). Aplikasi yang dikembangkan harus berintegrasi; 6). Teknologi yang dikembangkan mendukung multi-platform; 7). Arsitektur yang dikembangkan mudah diperbaiki

**2. Fase Visi Arsitektur**

Hasil identifikasi ruang lingkup dari target perancangan arsitektur enterprise sistem informasi diperoleh dengan cara memetakan apa saja aktivitas utama dan pendukung yang ada di lembaga. untuk mendapatkan hasil tersebut perlu proses analisis value chain.[11] Hasilnya digambarkan dalam bentuk value chain diagram dibawah.

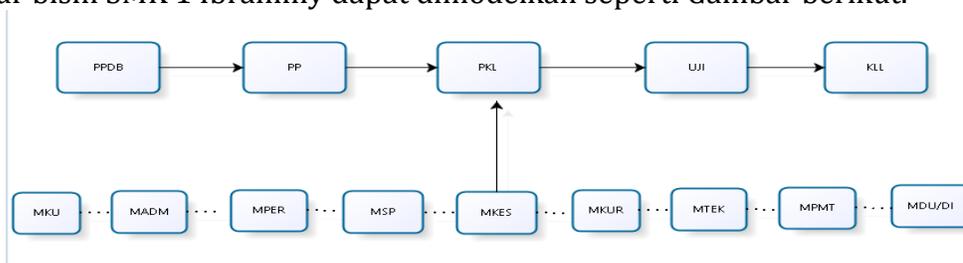


**Gambar 1. Value Chain SMK Ibrahimy Sukorejo**

### 3. Fase Arsitektur Bisnis

Pendefinisian area bisnis SMK 1 Ibrahimy haruslah mengacu kepada hasil analisa value chain pada Gambar diatas, sehingga proses terdiri dari bisnis utama dan pendukung.[12]

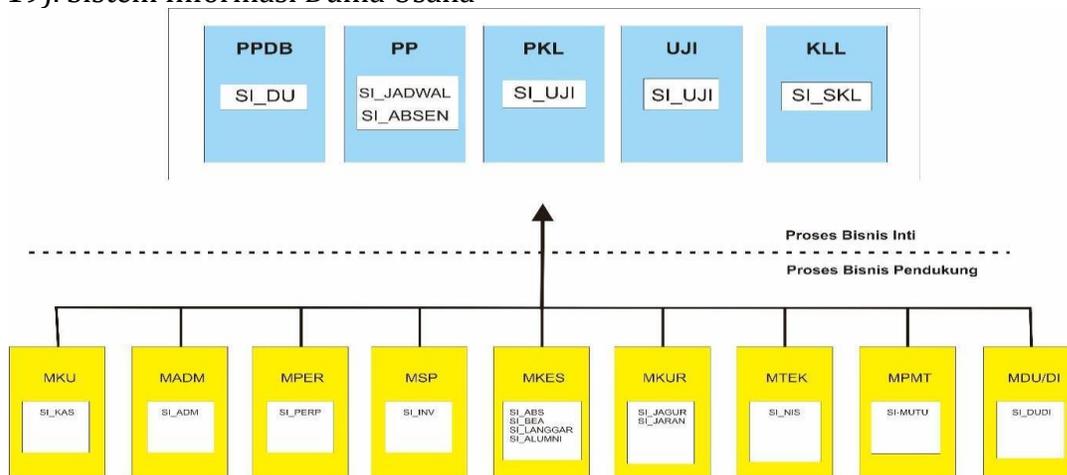
Proses bisnis utama terdiri 4 proses yaitu: 1). Penerimaan Peserta Didik Baru; 2). Proses Pembelajaran; 3). Praktek Kerja Lapangan; 4). Ujian; 5). Kelulusan. Adapun proses bisnis pendukung terdiri dari 9 yaitu: 1). Manajemen Keuangan; 2). Manajemen Administrasi; 3). Manajemen Keuangan; 4). Manajemen Sarana dan prasarana; 5). Manajemen Kesiswaan; 6). Manajemen kurikulum; 7). Manajemen Teknisi; 8). Manajemen Pengembangan mutu; 9). Manajemen DU/DI. Berdasarkan hasil analisis proses bisnis, maka arsitektur bisni SMK 1 Ibrahimy dapat dimodelkan seperti Gambar berikut.



**Gambar 2. Model Arsitektur Bisnis**

### 4. Fase Aplikasi Bisnis

Ada 19 aplikasi yang direkomendasikan, meliputi: 1). Sistem Daftar Ulang(SI\_DU) yang digunakan untuk menampung data siswa ketika melakukan pendaftaran ulang, 2). Sistem Informasi Jadwal, 3). Sistem Informasi Absensi, 4). Sistem Informasi Ujian PKL, 5). Sistem Informasi Ujian Akhir, 6). Sistem Informasi Kelulusan, 7). Sistem Informasi KAS, 8). Sistem Informasi Administrasi, 9). Sistem Informasi Perpustakaan, 10). Sistem Informasi Inventaris, 11). Sistem Informasi Absensi, 12). Sistem Informasi Beasiswa, 13). Sistem Informasi Pelanggaran, 14). Sistem Informasi Alumni, 15). Sistem Informasi Jadwal Guru, 16). Sistem Informasi Jadwal Pelajaran, 17). Sistem Informasi Teknisi, 18). Sistem Informasi Mutu, 19). Sistem Informasi Dunia Usaha



**Gambar 3. Pemetaan Rancangan Aplikasi**

Arsitektur aplikasi dapat dimodelkan menggunakan landscape aplikasi seperti



sistem informasi dan infrastruktur teknologi informasi.[14] Dengan menggambarkan kondisi sistem informasi saat ini untuk menunjang kebutuhan di masa yang akan datang, yaitu adanya rekomendasi berupa penambahan dan perubahan dapat dilihat dari tabel 6. Kesenjangan teknologi yang ada akan menggambarkan rekomendasi dengan memperbarui dan merubah teknologi yang ada seperti pada tabel 7. Implementasi akhir dengan rekomendasi software pada tabel 8.

**Tabel 6. Hasil Analisa Kesenjangan Arsitektur Teknologi**

Asitektur Teknologi Saat ini	Solusi	Target Arsitektur masa depan
Jaringan Saat ini memiliki mbps shared cukup tinggi	Pengoptimalan speed Bandwidth	Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan
Tidak adanya firewall pada jaringan	Memasang firewall pada jaringan	Keamanan yang mumpuni
komputer client mencukupi kebutuhan saat ini	Menambah komputer apabila dibutuhkan	Memiliki cadangan komputer untuk memperlancar kebutuhan dadakan
komputer server kurang optimal	Meningkatkan spesifikasi server dan kapasitas data	Mampu mengolah data lebih cepat dan efektif
Software system sudah ada tetapi masih kurang	Membuat system pendukung baru dan upgrade system lama	Mencukupi kebutuhan system yang diperlukan oleh bidang masing-masing
Pangkalan data belum memiliki tempat khusus	Menyediakan ruangan khusus server	Server bekerja dengan optimal
Aplikasi PPDB	Peningkatan performa dan fitur	Memiliki performa yang memadai dan fitur yang mendukung bisnis lebih kompleks
Aplikasi SI MANTAP	Perbaikan bugging	Menjadi system pembayaran yang aman dan terintegrasi dengan baik
CBT	Pengoptimalan multiplatform	Memudahkan penggunaan system di multiplatform
E-Raport	Pengoptimalan sistem	System terintegrasi dengan baik dan sesuai kebutuhan

**Tabel 7. Hasil Rekomendasi Hardware**

KOMPONEN	Spesifikasi minimal
----------	---------------------

Komputer client	Intel core i3 gen 10 SSD 512 GB RAM 4 GB OS WINDOWS 10
SERVER	Intel Xeon Processor E3-1225 V5 3.3GHz 8M, Cache, 4 Cores/4T, Turbo, 80W · 1 x 8GB UDIMM, 2133 MT/s, ( 4 slots UDIMMs up to 64 GB) ·
FIREWALL	i7-9700 Redundant Power Supply , 4GB RAM-4GB SSD ,
ACCESS POINT	Tipe AP: Indoor, dual radio, 5GHz 802.11ax 4×4 MIMO dan 2.4GHz 802.11ax 2×2 MIMO. Radio 5GHz: ... Radio 2.4GHz: ...
Barcode Reader	Sumber pecahayaan : 650 nm Visible Laser Diode Kecepatan Scan Pattern (Omnidirectional) : 5 fields of 4 parallel lines Kecepatan Scan Omni : 1120 scan per detik Jumlah Garis Omni : 20 scan per detik Print Contrast : 35 % minimum reflectance difference Radius Tilt : 360 Derajad Radius Pitch : 60 Derajad Radius Skew : 60 Derajad Jarak Scan : 25 cm (26 mil)
Fingerprint	Fingerprint Capacity 1000 / 1500 (without SSR) Finger Algorithm ZKFinger VX10.0 Record Capacity 50,000 Display 2.8-inch TFT Screen Communication Wi-Fi , USB-Host, USB- Client Standard Functions SSR, DST, Scheduled- bell, Self-Service Query, Automatic Status Switch, T9 Input 9 digit user ID Optional Functions TA Assistant APP Time Cube Cloud Solution Power Supply DC 5V 0.8A Operating Temp 0 C- 45 C

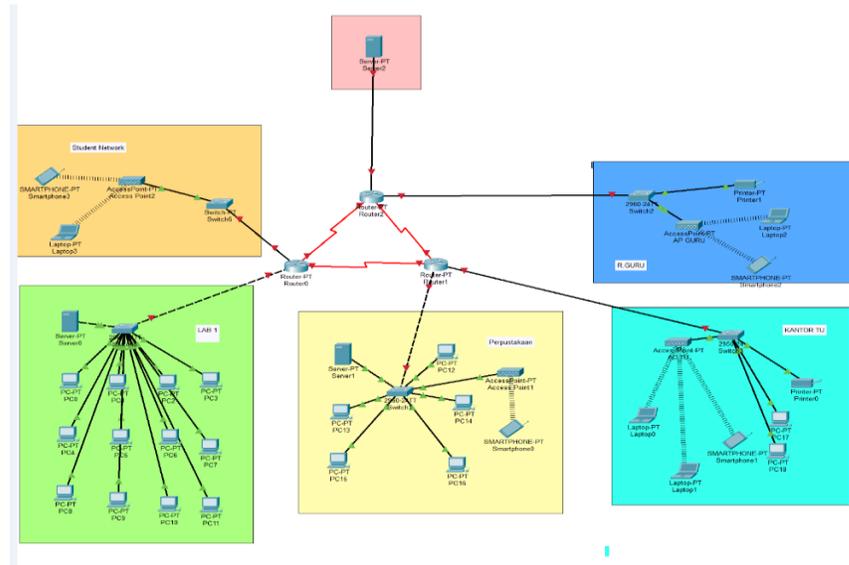
	Operating Humidity 20%-80% Dimension 165 x 133 x 21 mm
facescanner	Sensor Wajah : 2D Facial Recognition Layar Tampilan : 2.8" TFT LCD Warna Metode Identifikasi : Wajah, ID+Password, Kartu Waktu Verifikasi : <= 0.5 detik Kapasitas Wajah : 300 (Real Capacity, Not Fake) Kapasitas Kartu : 3.000 Kapasitas Transaksi : 100.000 Record Tombol Status : IN/ OUT, Break-OUT/ IN Komunikasi Data : USB Flashdisk, TCP/IP Sumber Daya : DC 12V-1A Fasilitas Standard : WorkCode, Auto Switch Status, T9 Input Fasilitas Akses Kontrol : Electric Lock, Alarm, Door Bell

Tabel 8. Hasil Rekomendasi Software

Aplikasi Sekarang	Aplikasi Rekomendasi	Keterangan
SI_DU	Aplikasi PPDB	Upgrade
SI_JADWAL	Aplikasi Jadwal	Create
SI_ABSEN	Aplikasi Absen	Upgrade
CBT	Aplikasi CBT Mobile	Upgrade
SI_SKL	Aplikasi Kelulusan	create
Excel	Aplikasi Software Kebutuhan	create
SI_LANGGAR	Aplikasi managemen Siswa	create
SI_ALUMNI	Aplikasi managemen Siswa	create
SI_NIS	Aplikasi Inventaris	create
SI_MUTU	Aplikasi peningkatan mutu	create
SI_BEA	Aplikasi managemen Siswa	create
SI_DUDI	Aplikasi managemen Siswa	create
SI_ENV	Aplikasi Inventaris	create
SI_PERP	Aplikasi siswa cerdas	create

## 6. Arsitektur Teknologi

Setelah menelaah kondisi yang ada, maka diperlukan rancangan arsitektur teknologi dengan menganalisis kesenjangan arsitektur teknologi terkini, maka hasil analisis kesenjangan seperti Gambar 6.



Gambar 6. Arsitektur Teknologi

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sesuai tahapan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pada SMK Ibrahimy setelah dianalisis dengan metode TOGAF ADM menggunakan Teknik *value chain*. Menghasilkan bahwa aktivitas utama di SMK Ibrahimy Sukorejo meliputi penerimaan peserta didik baru, proses pembelajaran, praktek kerja lapangan dan kelulusan. Adapun untuk aktivitas pendukung di SMK Ibrahimy Sukorejo meliputi manajemen keuangan, manajemen administrasi, manajemen perpustakaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen teknis, manajemen pengembangan mutu, manajemen daftar ulang.
2. Perancangan *Arsitektur Enterprise* sistem informasi di SMK Ibrahimy dikerjakan dengan 6 fase dengan TOGAF ADM framework yaitu persiapan (*preliminary*), visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi yang meliputi arsitektur aplikasi dan arsitektur data, arsitektur teknologi serta peluang dan solusi.
3. Hasil penelitian ini menghasilkan rekomendasi software berbasis sistem informasi yaitu SI Daftar Ulang, SI Jadwal, SI Absensi, SI Ujian PKL, SI Ujian Semester, SI Kelulusan, SI KAS, SI Administrasi, SI Perpustakaan, SI Inventaris, SI Absensi, SI Beasiswa, SI Pelanggaran, SI Alumni, SI Jadwal Guru, SI Jadwal Pelajaran, SI Teknisi, SI Mutu, SI Dunia Usaha

#### E. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sesuai tahapan yang dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pendalaman lebih mendetail
2. Dapat digunakan metode lain untuk perancangan Arsitektur Enterprise

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. Iai, A. L. Khoziny, and I. Revolution, "Pendidikan Pondok Pesantren Era Revolusi Industri 4.0," vol. 12, no. 1, 2022.
- [2] A. A. M. Susanto, "Sistem Informasi Screening Covid-19 Menggunakan Metode Prototype," *J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 2252, pp. 58–66, 2022.
- [3] T. Sutabri, "Konsep Sistem Informasi. Edisi 1 Yogyakarta," *J. Adm. Pendidik. UPI*, p. 20, 2012.
- [4] R. Yunis and K. Surendro, "Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf," *Snati*, vol. 2009, no. Snati 2009, pp. 25–31, 2009.
- [5] I. Supriyana, "Perencanaan Model Arsitektur Bisnis, Arsitektur Sistem Informasi dan Arsitektur Teknologi Dengan Menggunakan TOGAF : Studi Kasus," *Framework*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2010.
- [6] H. Irmayanti, Wartika, and Imelda, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Parigi Untuk Penerapan Standar Nasional Pendidikan (Snp) Menggunakan Togaf Adm 9.1," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [7] P. Hasil *et al.*, "Evaluasi Akhir Semester Arsitektur Enterprise Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," 2020.
- [8] N. S. Sasue and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (Eap) Framework," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i2.919.
- [9] F. Thaib and A. R. Emanuel, "Perancangan Enterprise Architecture UNIPAS Morotai Menggunakan TOGAF ADM," *Teknika*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2020, doi: 10.34148/teknika.v9i1.247.
- [10] Deris Santika, "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Sekolah Dengan Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus : SMK Informatika Sumedang)," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK2*, vol. 10, no. 2, pp. 12–25, 2016.
- [11] S. Rachman and D. Kurniadi, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi SMK Negeri 4 Pariaman Menggunakan TOGAF Architecture Development Method (ADM)," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.)*, vol. 8, no. 2, p. 18, 2020, doi: 10.24036/voteteknika.v8i2.109118.
- [12] S. Entas, "Perancangan Arsitektur Enterprise Perguruan Tinggi Menggunakan Togaf Adm (Studi Kasus Stp Sahid Jakarta)," *Paradigma*, vol. 18, no. 1, pp. 67–78, 2016.
- [13] Y. T. Wiranti, R. Eliviani, V. Daningrum, and L. H. Atrinawati, "Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode TOGAF Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan," *Semin. Nas. Has. Penelit. dan Pengabd. 2019*, pp. 15–26, 2019.
- [14] R. Trisminingsih and S. N. Putra, "Perancangan Arsitektur Enterprise untuk Koperasi Pertanian Menggunakan Enterprise Architecture Planning," *JSI J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 1138–1148, 2017, doi: 10.36706/jsi.v9i1.3937.